

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat migrasi sirkuler untuk mengambil keputusan menetap di Kabupaten Semarang atau memilih melakukan migrasi sirkuler. Meningkatnya arus migrasi ke Kabupaten Semarang diduga berkaitan dengan kebijaksanaan yang memusatkan kegiatan industri di kota-kota besar. Terdapat perusahaan industri besar yang dapat menyerap tenaga kerja baik pendatang maupun penduduk sekitar. Sehingga hal ini menjadi salah satu penyebab semakin meningkatnya pengangguran karena bertambahnya pendatang ke Kabupaten Semarang.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh faktor usia, pendapatan, pekerjaan asal, tingkat pendidikan, status perkawinan dan kepemilikan lahan terhadap minat migrasi ke Kabupaten Semarang. Estimasi model migrasi dianalisis dengan menggunakan *Logistic Regression Model*. Sedangkan indikator sosial ekonomi dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil analisis *Logistic Regression Model* menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat migrasi ke Kabupaten Semarang antara lain variabel usia (AGE) dengan nilai signifikansi pada taraf alpha 5% (p-value = 0,027), variabel pendapatan (WAGE) dengan nilai signifikansi pada taraf alpha 1% (p-value = 0,000), variabel pekerjaan asal (JOBVLG) dengan nilai signifikansi pada taraf alpha 10% (p-value = 0,072), variabel pendidikan (EDU) dengan nilai signifikansi pada taraf alpha 10% (p-value = 0,098) dan variabel kepemilikan tanah (LAND) dengan nilai signifikansi pada taraf alpha 1% (p-value = 0,001). Sedangkan variabel status perkawinan (MAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat migrasi sirkuler. Secara keseluruhan model Regresi Binary Logistic yang digunakan untuk menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat migrasi para responden untuk bermigrasi ke Kabupaten Semarang ini mempunyai kehandalan dalam memprediksi sebesar 92%. Hal ini menjelaskan bahwa perilaku para responden dalam penelitian ini tetap cenderung untuk untuk berminat bermigrasi karena ingin meningkatkan taraf hidup keluarga.

Kata Kunci : migrasi sirkuler, penduduk Kabupaten Semarang, *Logistic Regression Model*